

ABSTRAK

GHEA NURHANIFAH

Universitas Jenderal Soedirman

F1C013014

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Ilmu Komunikasi

2017

Keluarga merupakan lembaga yang penting dalam pendidikan dan pengembangan anak. Keluarga menjadi tempat pertama dan utama dalam melakukan interaksi. Pola komunikasi yang diterapkan oleh orang tua tidak lepas dari budaya yang dianut oleh keluarga. Salah satu nilai-nilai budaya yang melekat dalam kehidupan keluarga ialah budaya patriarki. Pada budaya patriarki ketidakadilan gender akan terus berlangsung. Perbedaan gender akibat dari konstruksi sosial berlangsung terus karena adanya proses sosialisasi dari satu generasi ke generasi berikutnya. Konstruksi mengenai gender bisa dibangun pada anak bergantung pada pola komunikasi yang digunakan oleh orang tua dalam mengasuh anaknya. Maka dalam penelitian ini tentu akan memecahkan suatu permasalahan mengenai pola komunikasi keluarga yang digunakan orang tua untuk menanamkan konstruksi gender pada anak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teori yang digunakan teori konstruksi sosial dan interaksi simbolik. Teknik memilih informan yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian, pola komunikasi yang digunakan oleh keluarga dosen untuk menanamkan konstruk gender adalah pola komunikasi persamaan dan pola komunikasi seimbang terpisah. Pada pola komunikasi persamaan, konstruksi gender yang dibangun adalah *gender equality*. Sedangkan, pada pola komunikasi seimbang terpisah, konstruksi gender ini yang dibangun adalah masih adanya pemisahan peran antar anggota keluarga.

Kata Kunci : Pola Komunikasi Keluarga, Konstruksi Sosial, Gender.

ABSTRACT

GHEA NURHANIFAH

Universitas Jenderal Soedirman

F1C013014

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Ilmu Komunikasi

2017

The family is an important institution in the education and development of children. Family becomes first and foremost in interaction. Communication patterns applied by parents can not be separated from the culture adopted by the family. One of the cultural values inherent in family life is patriarchal culture. In the patriarchal culture gender inequality will continue. Gender differences resulting from social construction continue because of the process of socialization from one generation to the next. Gender construction can be built on a child depending on the communication patterns used by parents in caring for their children. So in this study will certainly solve a problem about the pattern of family communication used by parents to instill gender construction in children.

The method used in this research is qualitative method. Theories used social construction theory and symbolic interaction. The technique of selecting informants used is purposive sampling. Data collection was done by interview. Based on data analysis and research results, the communication pattern used by the lecturers' families to instill gender construct is a pattern of equation communication and balanced balanced communication pattern. In the pattern of equality communication, the constructed gender construct is gender equality. Whereas, on a separate balanced communication pattern, this gender construct that is built is still the separation of roles among family members.

Keywords : Family Communication Pattern, Social Construct, Gender.